

ABSTRACT

DEWI, KHARISMA CANDRA. (2026). **The Indonesian Translation of Stray Kids' "Youtiful" Lyrics: A Study of Technique and Equivalence**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Translation, especially for song, is much more than switching words. In unsingable song translation, it isn't about how well the translated song is performed. More important is the accuracy of the translated song's conceptual meaning and emotional depth. In addition to the meaning and emotion of a song, for this type of translation, the translator must analyze the situation and context so the lyrics are well received by readers of the target language. This type of translation is different from translating other texts. The most challenging part of this is maintaining the original message of the source language and then transferring that message into natural Indonesian spoken language. The listeners of the translated song must feel the same depth of emotion as that expressed in the original song.

This study analyzes the translation of the song "Youtiful" by Stray Kids into the Indonesian language. The data consists of the original lyrics in English as the source language and the Indonesian version as the target language. The study has two main objectives, to identify the translation technique applied and examine the types of equivalence in the translation. Furthermore, this study attempts to analyze the relationship between the selection of translation technique and the impact to types of equivalence.

This research employs a mixed method, combining quantitative and qualitative methods to describe the translation technique and types of equivalence in detail. The study is also supported by library and explicatory methods. The data were analyzed based on the translation techniques theory by Molina & Albir (2002) to identify how the translator processed the message in each line, and the equivalence theory by Koller (1979, as cited in Munday, 2016) to measure the alignment between the source and target texts.

The researcher found that 10 out of 18 translation techniques were identified, along with instances of mistranslation in this analysis. There were 8 techniques that were not found or missing: borrowing, calque, compensation, description, linguistic amplification, linguistic compression, substitution, and variation. The most dominant techniques used were modulation with 9 data and literal translation with 7 data. Additionally, the researcher identified 6 instances of mistranslation, which led to a failure in achieving equivalence (N/A) due to grammatical errors or drastic shifts in meaning. Furthermore, the types of equivalence found were dominated by pragmatic equivalence with a total of 13 data, followed by denotative equivalence with 10 data, and connotative equivalence with 7 data. Through these findings, it is evident that the techniques applied in translation significantly influence the types and levels of equivalence produced in the target text.

Keywords: *mistranslation, Molina & Albir, song translation, translation equivalence, translation techniques.*

ABSTRAK

DEWI, KHARISMA CANDRA. (2026). **The Indonesian Translation of Stray Kids' "Youtiful" Lyrics: A Study of Technique and Equivalence**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penerjemahan lagu, khususnya jenis yang tidak untuk dinyanyikan kembali, melampaui sekadar penggantian kata atau kualitas performa. Fokus utamanya terletak pada keakuratan makna konseptual dan kedalaman emosional. Penerjemah harus menganalisis situasi dan konteks agar lirik dapat diterima dengan baik oleh pembaca bahasa sasaran. Berbeda dari teks lain, tantangan terbesar jenis penerjemahan ini adalah mempertahankan pesan asli bahasa sumber lalu mentransfernya ke dalam bahasa lisan Indonesia yang alami, sehingga pendengar tetap dapat merasakan kedalaman emosi yang sama dengan versi aslinya.

Penelitian ini menganalisis terjemahan Bahasa Indonesia lirik lagu "Youtiful" dari Stray Kids. Data yang digunakan terdiri dari lirik asli dalam bahasa Inggris sebagai Bahasa sumber dan lirik versi dalam bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran. Penelitian ini memiliki dua tujuan utama, yaitu untuk mengidentifikasi Teknik penerjemahan yang diterapkan dan untuk mengeksplorasi jenis-jenis kesetaraan yang muncul dalam hasil terjemahan tersebut. Selain itu, penelitian ini mencoba membedah hubungan antara pemilihan teknik tertentu terhadap jenis kesetaraan yang dihasilkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran dari kuantitatif dan kualitatif untuk menggambarkan teknik penerjemahan dan kesepadanan secara rinci. Penelitian ini juga didukung oleh pendekatan studi pustaka dan eksplanatori. Data dianalisis berdasarkan teori teknik penerjemahan oleh Molina & Albir (2002) untuk mengidentifikasi cara penerjemah mengolah pesan pada setiap baris, serta teori kesetaraan dari Koller (1979, sebagaimana dikutip dalam Munday, 2016) untuk mengukur sejauh mana keselarasan antara teks sumber dan teks target.

Peneliti menemukan bahwa terdapat 10 dari 18 teknik penerjemahan yang teridentifikasi, dan juga menemukan *mistranslation* dalam analisis ini. Terdapat 8 teknik yang tidak ditemukan atau hilang, yaitu *borrowing*, *calque*, *compensation*, *description*, *linguistic amplification*, *linguistic compression*, *substitution*, dan *variation*. Teknik yang paling dominan digunakan adalah *modulation* dengan 9 data dan *literal translation* dengan 7 data. Serta, peneliti juga menemukan adanya *mistranslation* sebanyak 6 data yang menyebabkan kegagalan dalam mencapai kesetaraan (N/A) akibat kesalahan gramatikal atau pergeseran makna yang drastis. Selain itu, jenis kesetaraan yang muncul didominasi oleh kesetaraan pragmatis dengan total 13 data, diikuti oleh kesetaraan denotatif sebanyak 10 data, dan kesetaraan konotatif sebanyak 7 data. Melalui hasil temuan ini, teknik-teknik yang diterapkan dalam terjemahan sangat mempengaruhi jenis dan tingkat kesetaraan yang dihasilkan pada teks sasaran.

Kata kunci: *mistranslation*, *Molina & Albir*, *song translation*, *translation equivalence*, *translation techniques*.